

ABSTRAK

Dyah Kusuma Ayu Pradini (0901711). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Prokrastinasi Akademik (Studi Korelasional pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2013-2014). Skripsi Jurusan Psikologi FIP UPI, Bandung (2014).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kecerdasan emosional dengan prokrastinasi akademik. Kecerdasan emosional merupakan serangkaian kemampuan, kompetensi dan kecakapan non kognitif yang mempengaruhi kemampuan individu untuk mengatasi tuntutan dari diri sendiri dan orang lain. Sedangkan prokrastinasi merupakan kecenderungan individu dalam merespon tugas yang dihadapi dengan mengulur-ulur waktu untuk memulai maupun menyelesaikan kinerja secara sengaja untuk melakukan aktivitas lain yang tidak dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas. Lokasi yang digunakan adalah SMA Negeri 3 Kota Sukabumi dengan sampel 295 siswa. Metode penelitiannya adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik studi korelasi. Pengambilan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari 58 item seputar kecerdasan emosional dan 41 item seputar prokrastinasi akademik. Secara umum, penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan prokrastinasi akademik. Hasil pengujian dengan *Pearson Product Moment* menghasilkan koefisien korelasi sebesar -0,560 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan yang bersifat negatif antara kecerdasan emosional dengan prokrastinasi akademik. Semakin tinggi kecerdasan emosional seseorang, maka semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan prokrastinasi akademik. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosional seseorang, maka semakin tinggi pula kecenderungannya untuk melakukan prokrastinasi akademik.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Prokrastinasi Akademik.

ABSTRACT

Dyah Kusuma Ayu Pradini (0901711). *Relationship between Emotional Intelligence with Academic Procrastination (Correlational Study on High School Student State 3 Sukabumi Cities 2013-2014 School Year). A Research Paper in Psychology Department, Faculty of Education Science UPI, Bandung (2014).*

This research aimed to determine whether there is any relationship between emotional intelligence and academic procrastination. Emotional intelligence is a set of capabilities, competence and non-cognitive skills that affect an individual's ability to cope with the demands of self and others. While academic procrastination is the tendency of individuals to respond to the task at hand by stalling to start or finish the performance intentionally to perform other activities that are not required to complete the task. Locations used are SMAN 3 Sukabumi with 295 students sampled. The method was quantitative descriptive study of correlation techniques. Data were collected through questionnaires which consisted of 58 items about emotional intelligence and 41 items of academic procrastination. In general, this research proves that there is a relationship between emotional intelligence and academic procrastination. Test result by generating Pearson Product Moment correlation coefficient of -0,560 with a significance level of 0,000 ($p < 0,05$). It shows a negative relationship between emotional intelligence and academic procrastination. The higher a person's level of emotional intelligence, the lower the propensity to commit academic procrastination. Conversely, the lower the person's level of emotional intelligence, the higher the propensity to commit academic procrastination.

Keywords: Emotional Intelligence, Academic Procrastination.